

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

#### **A. LATAR BELAKANG BERDIRINYA PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH TANGGULANGIN SIDOARJO**

##### **A.1. Latar belakang sosial pendidikan**

Pondok pesantren Islamiyah didirikan pada tahun 1988 tepatnya di desa Kali Tengah kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, dalam lingkungan masyarakat yang menganut ajaran agama Islam secara mayoritas tetapi tidak memiliki nilai tambah dalam bentuk ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Diantara lingkungan masyarakat yang demikian ada sebidang tanah dengan status hak negara yang kosong, yang sebelumnya tidak ada ide untuk mengambil tanah tersebut untuk dijadikan sesuatu yang berguna bagi masyarakat Islam. Dalam keheningan masyarakat yang demikian terdengarklah kabar bahwa tanah yang kosong tersebut akan didirikan sebuah gereja Kristen, tetapi masyarakat tidak simpatik dengan kabar tersebut. Dengan prakarsa dari H. Hasyim Ahmad mempunyai gagasan untuk mengambil alih kepemilikan tanah hak negara tersebut. Daripada didirikan Gereja, alangkah baiknya tanah tersebut didirikan gedung untuk pendidikan agama Islam. Oleh karena itulah Pondok Pesantren tersebut diberi nama Pondok Pesantren Islamiyah. Yaitu suatu lembaga pendidikan yang diperuntukkan pengkajian sendi-sendi agama Islam. Selain lembaga pendidikan formal

juga didirikan lembaga pendidikan non formal yaitu sebuah gedung pondok pesantren Islamiyah yang khusus mengkaji kitab-kitab kuning dan sekolah diniyah(keagamaan). Lembaga pendidikan formal dipegang langsung oleh Haji Hasyim Ahmad, sedangkan lembaga pendidikan non formal dipegang oleh salah satu keluarganya yaitu K.H. Afifuddin Mu'id, dan lembaga inilah yang menjadi obyek penelitian bagi penulis.

## **A.2. Waktu dan proses pembangunan gedung**

Pada tanggal 22-12-1986 di ajukanlah surat permohonan kepemilikan tanah (potokopi poermohonan hak terlampir) Dan baru pada tanggal 20 Pebruari 1988 didirikanlan pondok pesantren Islamiyah Tanggulangin diatas tanah bekas EIGENDOM No. 7.449 dengan letak;

Jalan : Komplek TNI AD

Desa : Kali Tengah

Kecamatan : Tanggulangin

Kab/Kodya : Sidoarjo

Akte Notaris : No.24. tgl 22-12-1986. Ny.E.W.Soejono SH.

Mengenai anggaran pembangunan gedung Pondok Pesantren tiada tertera berapa yang di keluarkan dari keluarga ndalem dan berapa yang di peroleh dari bantuan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan pembangunan di lakukan dengan sistem bertahap karena kurangnya anggaran yang di siapkan, sewaktu ada material, maka saat itulah di lanjutkan proses pembangunan gedung Pondok

Pesantren sehingga secara umum pembangunan tergolong lambat di karenakan keterbatasan anggaran. Tetapi sedikit demi sedikit berdiri pulalah gedung Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo, walaupun sampai sekarang masih terus membangun namun seiring dengan perkembangan ekonomi masyarakat maka semakin meningkatlah bentuk bangunan Pesantren.

## **B. LETAK GEOGRAFIS PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH TANGGULANGIN SIDOARJO.**

Untuk letak persisnya Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo dapat di lihat pada lampiran. Sedangkan tentang denah gedungnya dapat di lihat pada halaman baliknya.

Keterangan :

1. Musholla
2. Ruang Ndalem
3. Asrama santri putri
4. Kamar mandi santri putri
5. Ruang diniuah santri putra
6. Asrama santri putra
7. Kamar mandi santri putra
8. Kamar mandi santri putra
9. Toko Pondok Pesantren
10. Kantor Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo
11. Dapur santri putri

Adapun sarana Pondok Pesantren terdiri dari :

Mushalla	: 1 Ruang
Asrama	: 11 ruang
Kantor	: 1 ruang
Ruang sekolah	: 2 ruang
Kamar mandi	: 9 ruang
Dapur	: 2 ruang
Sumur	: 2 buah
Toko	: 1 ruang

- Batas-batas wilayah Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo mempunyai empat batas wilayah, yaitu di antara jalan raya Tanggulangin dan Jembatan sebagai batas wilayah sebelah barat dan timur, serta antara asrama Polri dan sungai sebagai batas wilayah utara dan selatan. Sesuai dengan akte kepemilikan Pondok Pesantren Islamiyah terletak di jalan Komplek TNI AD desa Kalitengah kecamatan Tanggulangin kabupaten Sidoarjo seluas 600 m<sup>2</sup>, dengan batas-batas sebagai berikut :

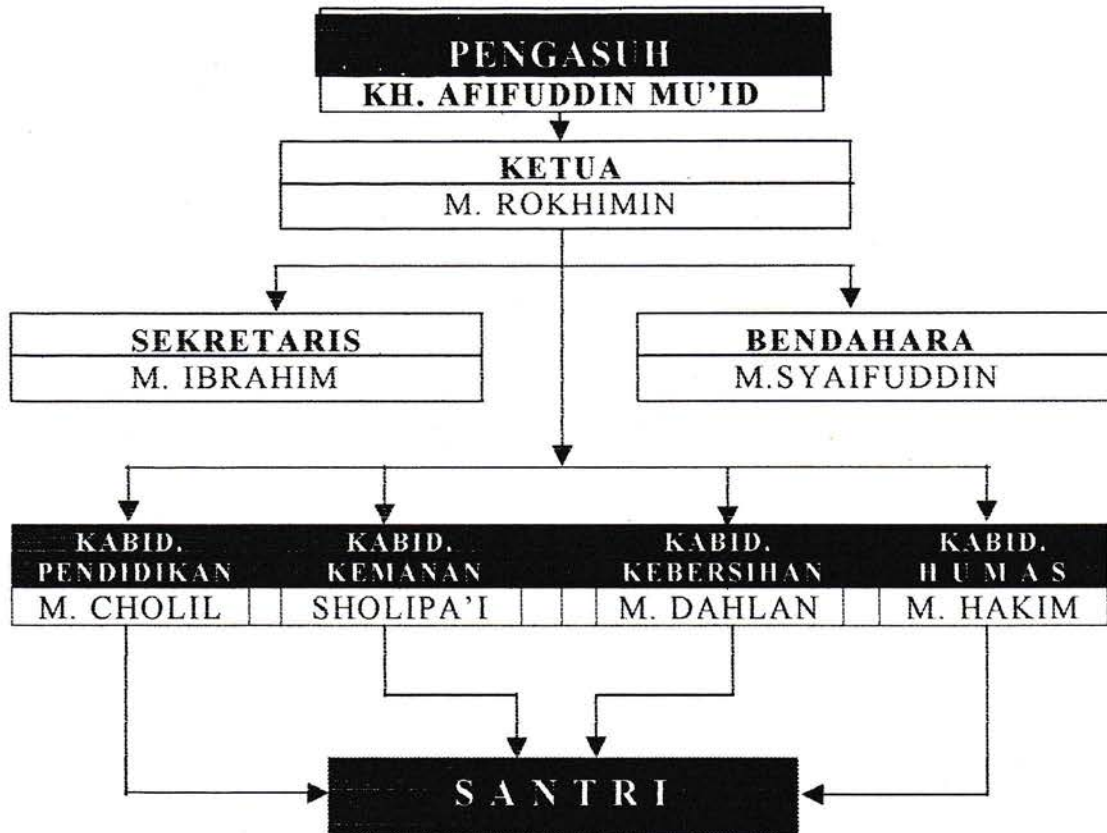
Utara	: Asrama POLRI
Timur	: Jembatan
Selatan	: Sungai
Barat	: Tanah Islamiyah <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Salinan arsip Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

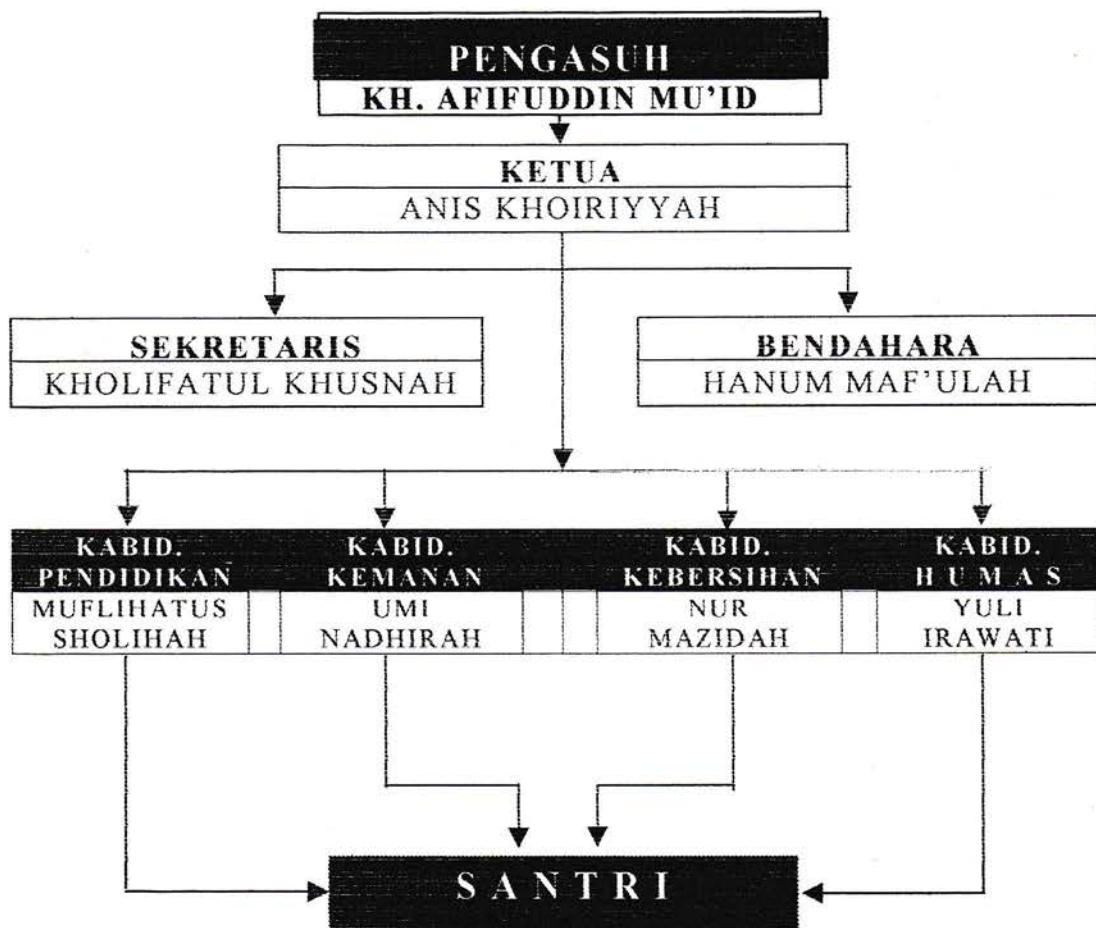
**C. STRUKTUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH TANGGULANGIN SIDOARJO**

**C.1. Struktur kepengurusan santri putra**

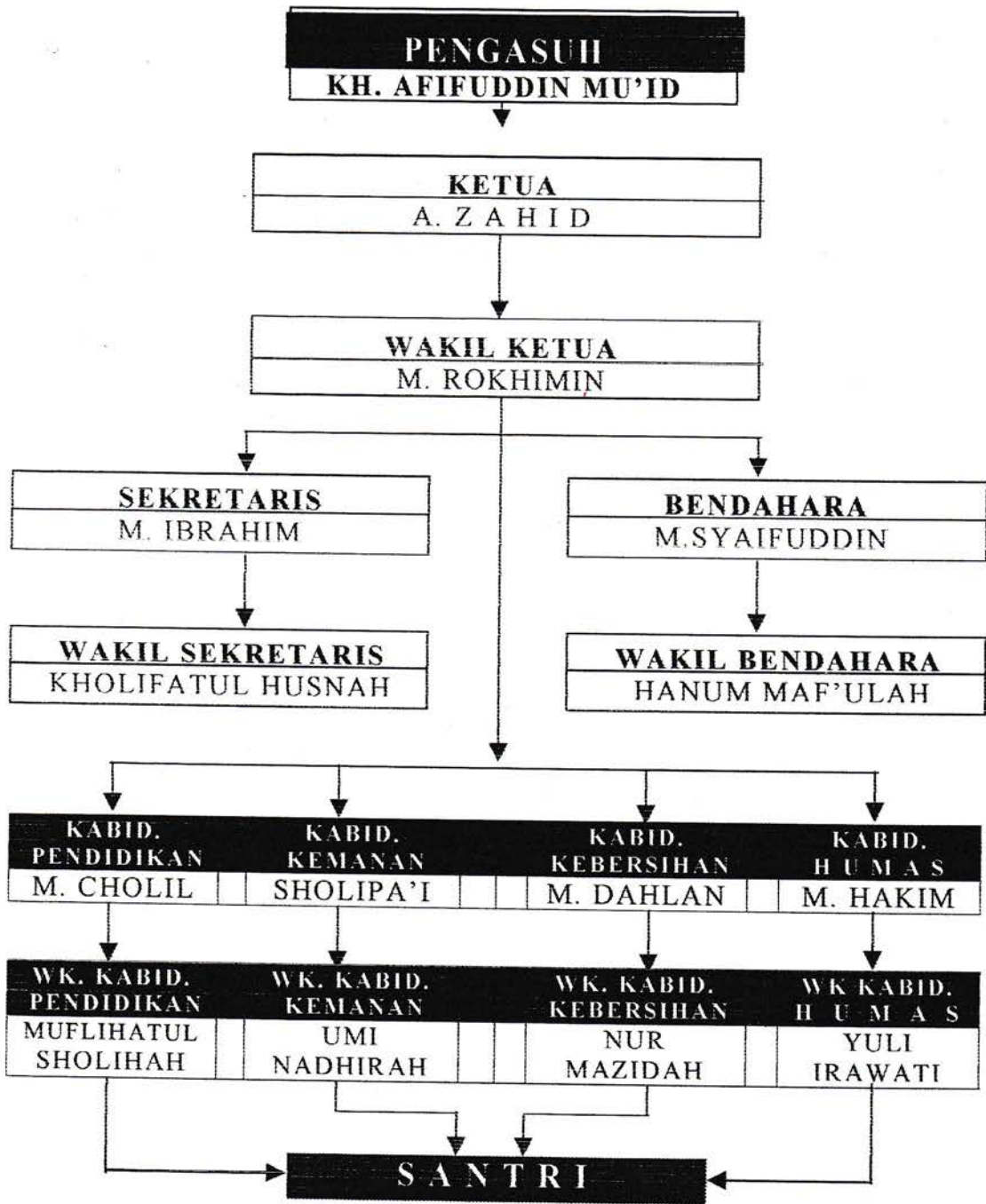


Pucuk pimpinan struktur kepengurusan santri putra dipegang langsung oleh pemilik sekaligus penasehat atau pengasuh pesantren Islamiyah yaitu K.H. Afifuddin Mu'id, sedangkan struktur bawahannya dilakukan melalui penunjukkan oleh kyai kendatipun demikian secara keseluruhan masih dibawah kendali kyai atau pengasuh pesantren.

## C.2. Struktur kepengurusan santri putri



**C.3. Struktur Kepengurusan Umum Pondok Pesantren Islamiyah  
Tangulangi Sidoarjo**



## **D. SISTEM KEPENDIDIKAN PONDOK PESANTREN ISLAMIAH TANGGULANGIN SIDOARJO.**

### **D.1. Pola pendidikan pondok pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo**

Pondok pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo, menggunakan metode salafiah dalam memberikan materi pelajaran diniyah, sebagaimana layaknya sebuah pesantren, pondok pesantren Islamiyah mengkaji kitab-kitab kuning yang sesuai dengan disiplin keilmuan Islam.

Pondok pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo termasuk kategori pesantren tradisional terbukti dengan tidak adanya kegiatan pendidikan ekstra kurikuler diluar sekolah diniyah dan bahasa kesehariannya pun masih menggunakan logat jawa halus.

Adapun cara penyampaian materi pelajaran diniyah, tidak berbeda dengan pengajian-pengajian rutin yang diadakan pada bulan suci ramadhan yaitu dengan cara ustadz membacakan kitab diatas mimbar sedangkan para santri memberi makna dengan bahasa jawa. Para ustadznya pun berasal dari keluarga ndalem atau santri senior yang dianggap mempunyai dalam mata pelajaran tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Pengamatan langsung oleh peneliti di lapangan



## **D.2. Media pendidikan pondok pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.**

Sebagaimana dijelaskan dalam sub bab diatas pesantren Islamiyah masih tergolong pesantren tradisional, begitu juga dengan media pendidikan yang ada, terbukti dengan adanya beberapa ustadz atau guru yang mengajar beberapa mata pelajaran, begitu juga yang tanpa adanya meja dan kursi dalam ruang belajar /kelas, bahkan pada mata pelajaran tertentu masih menggunakan musholla sebagai media belajar. Adapun media pendidikan pondok pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo terdiri dari:

- Musholla
- Ruang sekolah diniyah
- Papan tulis atau bor
- Kapur tulis
- Penghapus

## **D.3. Rutinitas Pengajian Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.**

Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo mengadakan berbagai macam pengajian rutin, seperti pengajian tahunan (sekali dalam setahun yaitu setiap bulan ramadhan) pengajian bulanan, mingguan dan harian, kitab yang di pelajari berbeda beda pula. Dari sekian banyak pengajian yang di adakan, Pesantren Islamiyah lebih

memfokuskan pada pengajian harian, adapun kitab-kitab yang di pelajari adalah :

**TABEL I**

No.	Hari	Waktu	Kitab	Nama Ustadz
1	Rabu	6.00-6.45	Bidayatul hidayah	H. Afifuddin
2	Kamis	5.00-6.30	Durotun Nasikhin	H. Afifuddin
3	Sabtu	09.00-10.30	Al Isyarah wal Nadhair	H. Afifuddin
4.	Ahad	12.00-13.30	Tafsir	H. Afifuddin
5.	Senin	16.00-17.30	Fathul Mu'in	Ahmad Zahid

**D.4. Mata pelajaran sekolah/madrasah diniyah Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.**

**TABEL II**

No.	Hari	Waktu	Kitab	Ustadz
1	Rabu	06.00-6.45	Fathul Qarib	A. Zahid
		18.00-19.00	Bahasa Arab	M. Syaikh
2	Kamis	06.00-06.45	Kifayatul Akhyar	H. Afifuddin Mu'id
		18.00-19.00	Jurumiyah	Afandi
3.	Jum'at	06.00-6.45	'Imrity	A. Zahid
		18.00-19.00	Fathul Qarib	Musthafa
4.	Sabtu	06.00-06.45	Bahasa Arab	A. Zahid
		18.00-19.00	Ta'lim Muta'lim	Hj. Afifah

---

5.	Ahad	06.00-06.45	Ta`lim Muta`alim	A. Zahid
		18.00-19.00	Alfiah	Mahfud Mustahofa
6.	Senin	06.00-06.45	Waraqat	Sulaiman
		18.00-19.00	Tibyanud Dhirar	Affandi
7.	Selasa	06.00-06.45	Dalam konfirmasi	M. Rahimin
		18.00-19.00	Waraqat	Abdullah Faqih

Adapun nama-nama ustadz/guru Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo, adalah sebagai berikut :

- |                       |                      |
|-----------------------|----------------------|
| 1. H. Afifuddin Mu`id | 6. Makhfud Muasthafa |
| 2. A. Zahid           | 7. Sulaiman          |
| 3. M. Syaikh          | 8. Musthafa          |
| 4. Abdullah Faqih     | 9. M. Hakim          |

#### **D. NAMA-NAMA SANTRI PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH TANGGULANGIN SIDOARJO**

1. Santri Putra
  - 1) Abdul Aziz
  - 2) Aji Gutomo
  - 3) Ahmad Dedy
  - 4) Ali Sodikin
  - 5) Annidhom
  - 6) Daruddin

- 7) Halim
- 8) Hasan
- 9) Harith al-Basith
- 10) Hasyim Asy'ari
- 11) Hasyim Hariry
- 12) Ikhwan
- 13) Imam Bukhary
- 14) Imam Nawawy
- 15) Imron
- 16) Iwan Ahmadi
- 17) Iwan Susanto
- 18) Lumanul Hakim
- 19) Lutfi
- 20) Rofiqi (a)
- 21) Rofiqi (b)
- 22) Rokhimin (a)
- 23) Rokhimin (b)
- 24) Rosidin (a)
- 25) Rosidin (b)
- 26) Rodyid (a)
- 27) Rosyid (b)
- 28) Mahfudz Sya'roni

- 29) M. Agus
  - 30) M. Cholil
  - 31) M. Dahlan
  - 32) M. Fauzi
  - 33) M. Ibrahim
  - 34) M. Sholeh
  - 35) M. Syaifuddin
  - 36) M. Syamsuddin
  - 37) M. Yunus
  - 38) Musyaffa'
  - 39) Nanang Qosim
  - 40) Nur Huda
  - 41) Syaifuddin
  - 42) Syaiful Anam
  - 43) Sholipa'i
  - 44) Syaiful
  - 45) Zamroni
  - 46) Zainuddin
- I. Nama-nama santri Putri
- 1) Afni Raudlatul Khasanah
  - 2) Anis Sa'adah
  - 3) Azilatul Laily

- 4) Fatimatuz Zahro
- 5) Hajar
- 6) Hanum Maf'ulah
- 7) Khoiriyah
- 8) Kahoirun Nisa'
- 9) Lailis Sa'diyah
- 10) Lutfiyyah
- 11) Muflikhatul Khasanah
- 12) Nailis Sa'diyah
- 13) Nasikha
- 14) Nelly Mufidah
- 15) Nikmatul 'Ula
- 16) Nur Afifa
- 17) Nur Farida Hanum
- 18) Nur Mufidah
- 19) Nur Sholikhah
- 20) Nurul Arafah
- 21) Ratna Fitria
- 22) Siti Aisyah
- 23) Siti Nadzidah
- 24) Siti Rahmah
- 25) Suparmi

- 26) Umi Nadhirah
- 27) Wakhidaini
- 28) Yuli Irawati
- 29) Yuliani
- 30) Zetty Fitriani
- 31) Wafiah Muchsid
- 32) Nazilatul Rahmah
- 33) Siti Maryam
- 34) Fadilah
- 35) Baridatul Rahmah
- 36) Khilyatul Afkar
- 37) Robiatul Adawiyah
- 38) Mardiyah
- 39) Lailatus Sa'ada
- 40) Evi Nur Sholihah
- 41) Qurrotul Aini
- 42) Nurul Hidayah
- 43) Azizah
- 44) Nurjanah
- 45) Siti Uliyah
- 46) Nafsriani
- 47) Yuliani . D

- 48) Fathul Firdaus
- 49) Riana Ridanti
- 50) Wuryanti
- 51) Ratna Fitria
- 52) Yovi Rahmawati

## **E. PENGARUH SHALAT DALAM TINGKAH LAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAMIAH TANGGULANGIN SIDOARJO**

Di Pondok Pesantren Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo shalat sangat berpengaruh terhadap aktivitas yang dilakukan oleh seluruh santri. Selama penulis mengadakan penelitian, banyak sekali bentuk-bentuk pengaruh shalat yang tercermin di dalam tinggakah laku santri, diantaranya adalah:

- a. Melaksanakan shalat dengan ikhlas dan istiqomah (tercermin dalam tingkah laku) dalam menghadapi semua segi kehidupan atau melaksanakan tugas dan kewajibannya selalu berdasarkan atas nama dan ridlo Allah.
- b. Kekhusyu'an dalam melaksanakan tercermin terhadap kemantapan dan ketenangan serta konsentrasi dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya.
- c. Kesungguhan dalam melaksanakan shalat tercermin dalam keseriusan di dalam menjalankan kegiatan-kegiatan kehidupannya sebagai



seorang santri seperti belajar dan mengaji ataupun diskusi materi pelajaran diniyah.

- d. Berjama'ah shalat mencerminkan selalu mengutamakan kebersamaan dan persatuan antar santri dalam menyelesaikan pekerjaan, seperti gotong-royong (kerja bakti dan ro'an).
- e. Bila waktu shalat telah tiba segera mendirikannya tercermin di dalam segeram menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas dan kewajibannya tanpa menunda sampai berlarut-larut.
- f. Berdzikir dan berdo'a setelah mendirikan shalat tertuang di dalam menjalankan tugas dan kewajibannya harus sampai tuntas dan tidak setengah-setengah.
- g. Segera melaksanakan perintah kyai/ustadz tanpa menunggu perintah yang kedua.
- h. Taat dan patuh kepada kedua orang tua.
- i. Menghormati kepada yang lebih tua, menghargai sesama dan menyayangi kepada yang lebih muda.